

H F C K O T A

NEWS



Edisi 51 // 21 Desember 2025



TROUBLED BY
His Presence

SUARA PENGGEMBALAAN



Sejak zaman Perjanjian Lama, kehadiran Allah di tengah umat-Nya tidak pernah biasa-biasa saja. Setiap kali Allah menyatakan diri-Nya, selalu ada keguncangan. Bukan karena Allah kejam, melainkan karena manusia berhadapan dengan kekudusan-Nya. Demikian juga kisah Natal. Natal bukan sekadar kisah kelahiran yang indah dan hangat, tetapi kisah tentang kehadiran Allah yang mengejutkan, bahkan mengguncangkan hidup manusia.

Alkitab mencatat setidaknya tiga tokoh yang sangat terganggu oleh kehadiran-Nya: Maria, Herodes, dan Zakharia. Mereka hidup di konteks yang berbeda, memiliki latar belakang yang berbeda, namun bereaksi terhadap kehadiran Allah dengan keguncangan batin yang nyata.

Pertama, Maria

Dikejutkan oleh Peristiwa dan Pesan yang Tak Bisa Dipahami

Lukas 1:29 "Maria terkejut (kjev. troubled) mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu."

Ketika malaikat Gabriel datang dan menyapa Maria, Alkitab mencatat bahwa Maria "terkejut dan bertanya-tanya". Kata "terkejut" yang dipakai Lukas berasal dari kata Yunani *diatarassō*, yang menggambarkan keguncangan batin yang dalam. Maria terkejut karena melihat kehadiran malaikat Allah, dimana jaman itu adalah jaman Allah tidak pernah berbicara menyampaikan wahyu-Nya. Juga karena pesan Allah melalui malaikat-Nya yang mengundang tanda tanya.

Pesan kelahiran Yesus datang kepada Maria bukan dalam bentuk yang jelas, melainkan melalui sebuah peristiwa dan pesan yang sulit dipahami. Ia diminta mengandung tanpa penjelasan rasional. Masa depannya menjadi tidak pasti. Pertunangannya dengan Yusuf terancam. Nama baiknya dipertaruhkan. Allah tidak memberikan peta lengkap, hanya sebuah janji. Semua penuh tanda tanya.

Ketika Maria bertanya, "Bagaimana hal itu mungkin terjadi?", Allah tidak menjelaskan secara teknis, tetapi menjanjikan sesuatu. Di tengah kondisi yang penuh tanda tanya, Allah berjanji menguatkan melalui penyertaan Roh Kudus, kesaksian Elisabet, dan firman-Nya sendiri bahwa bagi Allah tidak ada yang mustahil. Di tengah ketidakpastian itu, Maria memilih untuk taat dan berkata, "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan." Dalam kisah-kisah selanjutnya kita bisa melihat bagaimana Allah menguatkan Maria melalui kesaksian Elisabet. Yusuf juga diyakinkan oleh malaikat Tuhan. Proses kelahiran di Betlehem hingga pelarian ke Mesir. dst. Allah mengundang Maria untuk hidup hari demi hari dalam ketaatan sebagai Hamba Allah.

Kisah ini mengingatkan kita bahwa iman sejati bukan tentang memahami segalanya, melainkan bersedia berjalan bersama Allah, hari demi hari, meski hidup masih penuh tanda tanya. Dalam Natal, kehadiran Allah seperti "tanda tanya", bukan untuk menyesatkan, tetapi untuk membuka ruang ketaatan agar Allah menuntun kita langkah demi langkah.

Kedua, Herodes

Dikejutkan oleh Peristiwa dan Pesan yang Menegur

Matius 2:3 "Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem."

Berbeda dengan Maria, Herodes juga terkejut oleh berita kelahiran Yesus, tetapi reaksinya sangat kontras. Ketika mendengar gelar "Raja orang Yahudi", Herodes terguncang. Kata "terkejut" yang digunakan Matius berasal dari kata *tarassō*, yang menunjukkan kegelisahan mendalam karena ancaman nyata terhadap legitimasi kekuasaannya.

Herodes adalah raja boneka Romawi yang mempertahankan takhtanya melalui kekerasan dan manipulasi. Kehadiran Yesus bukan dilihat sebagai kabar keselamatan, tetapi sebagai ancaman politik dan pribadi. Karena itu, respons Herodes bukanlah pertobatan atau penyembahan, melainkan kekerasan, pembunuhan anak-anak Betlehem.

Natal hadir di tengah sistem kekuasaan yang takut kehilangan kendali. Kehadiran Kristus menyingkapkan bahwa kekuasaan yang dibangun di atas ego dan ketakutan tidak sanggup menerima Raja yang datang dengan kerendahan hati. Berbeda dengan orang-orang Majus yang rela meninggalkan kenyamanan demi menyembah Raja sejati, Herodes memilih mempertahankan dosa dan kekuasaannya. Yesus ditolak ketika Ia dianggap mengancam ego, otoritas, dan zona nyaman manusia. Penolakan terhadap Kristus sering muncul saat Ia menuntut penyerahan total.

Kisah ini mengingatkan kita sudahkah Yesus benar-benar pribadi yang bertahta dalam hidup kita sepenuhnya? Kehadiran Allah seperti "tanda seru" yang memperingatkan kita akan dosa dan memperingatkan kita supaya Yesus saja yang bertahta penuh dalam hidup kita.

Ketiga, Zakharia

Dikejutkan oleh Peristiwa dan Pesan yang Menantang Iman

Lukas 1:12 "Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut"

Zakharia adalah seorang imam yang saleh, namun ketika malaikat Tuhan menampakkan diri di Bait Suci, ia juga terkejut dan takut. Kata *tarassō* kembali dipakai untuk menggambarkan keguncangan batinnya. Pesan malaikat itu menantang imannya yang telah lelah menunggu jawaban doa.

Doa yang sudah lama dipanjatkan akhirnya dijawab justru ketika harapan hampir padam. Namun Zakharia merespons dengan keraguan dan ketidakpercayaan. Akibatnya, ia menjadi bisu untuk sementara waktu. Ini bukan hukuman yang menolak, melainkan pesan kasih karunia yang mendidik iman.

Ketika akhirnya Zakharia taat dan berserah, menamai anaknya Yohanes seperti yang diperintahkan Tuhan, mulutnya terbuka dan ia memuliakan Allah. Kita bisa melihat Allah tidak berhenti pada kegagalan iman, tetapi membawa Zakharia kepada pemulihan. Selanjutnya kita bisa melihat bahwa melalui karya ajaib Allah dalam hidup Zakharia dan Elizabet menjadi kesaksian penting yang menguatkan Maria.

Kisah ini mengingatkan kita bahwa kehadiran Allah itu menantang iman kita dan menunjukkan Allah dengan cara-Nya, memberikan jawaban dari persoalan yang kita hadapi. Kehadiran Allah itu seperti tanda koma, bukan akhir dari seluruh cerita, melainkan akhir dari satu babak kehidupan untuk memulai babak baru bersama Tuhan.

Bapak/Ibu/Saudara yang dikasihi Tuhan, kehadiran Allah selalu mengguncang, tetapi setiap orang merespons dengan cara yang berbeda. Maria membuka diri dalam ketaatan. Herodes menutup hati dalam perlawanan. Zakharia belajar untuk kembali percaya. Pertanyaannya bagi kita hari ini, di momen Natal ini, bukan apakah Allah hadir, tetapi "bagaimana kita merespons kehadiran-Nya?". Biarlah natal kali ini mengguncang dan mengganggu kita dengan pertanyaan: Apakah kita berani hidup dalam ketaatan meski hidup penuh tanda tanya? Apakah kita bersedia meninggalkan dosa dan menjadikan Yesus satu-satunya pribadi yang bertahta dalam hidup kita? Serta apakah kita mau membangun iman dengan mempercayakan masa depan kita sepenuhnya kepada Tuhan?

Amin. Tuhan Yesus memberkati dan menyertai kita senantiasa.

Yehudha Andrew S.



LIBUR TELAH TIBA.. HORE..HORE..HORE..!!!



Liburan sering kali diidentikkan dengan koper yang penuh, tiket perjalanan, buah tangan/oleh-oleh, atau daftar destinasi yang ingin dikunjungi. Bagi banyak orang, liburan adalah pelarian dari rutinitas yang menjemukan dan tekanan pekerjaan atau aktifitas yang tiada habisnya.

Namun, sebagai orang percaya, liburan seharusnya memiliki makna yang lebih dalam daripada sekadar berpindah tempat atau berfoto di lokasi yang indah. Bagi kita orang percaya, liburan seharusnya menjadi momen restorasi, yaitu sebuah kesempatan untuk memulihkan tubuh, jiwa, dan roh di hadapan Sang Pencipta, Tuhan Yesus Kristus.

"Datanglah kepada-Ku kamu semua yang lelah dan mempunyai beban berat. Aku akan membuat kamu tenang." (Matius 11:28 (VMD))

Tidak dipungkiri bahwa dunia tempat kita hidup saat ini sangat memuja yang namanya "produktivitas". Sehingga membuat kita merasa bersalah atau disalahkan jika kita tidak produktif dikarenakan berhenti sejenak untuk berlibur. Perlu diketahui bahwa Tuhan sendiri memberikan teladan dalam hal berhenti sejenak, yaitu melalui Sabat. Dalam kisah penciptaan, Tuhan berhenti pada hari ketujuh, bukan karena Tuhan lelah, melainkan untuk memberikan teladan bahwa manusia juga membutuhkan perhentian dari segala aktifitas yang dikerjakannya.

Dunia tidak akan runtuh hanya karena kita berhenti bekerja sejenak untuk berlibur. Berlibur juga merupakan pengakuan bahwa Tuhanlah yang memegang kendali atas hidup kita, bukan hasil kerja keras kita semata. Di tengah pemandangan alam yang indah atau kehangatan berkumpul bersama keluarga, kita diajak untuk melihat kebesaran Tuhan yang sering kali terabaikan saat kita sibuk dengan waktu dan segala aktifitas kita.

Liburan yang sejati adalah liburan yang melibatkan Tuhan didalamnya.

Oleh sebab itu pergunakanlah waktu berlibur untuk :

1. Bersyukur: Menyadari setiap berkat yang telah Tuhan beri sepanjang tahun.
2. Refleksi: Mengevaluasi diri kita pribadi dan juga perjalanan iman kita dalam ketenangan.
3. Koneksi: Membangun hubungan yang lebih berkualitas dengan orang-orang terkasih (keluarga, teman) tanpa gangguan gawai (gadget) atau urusan lainnya (kantor, usaha, sekolah, dll).

Tuhan Yesus mengajarkan kepada para murid untuk menarik diri sejenak dan beristirahat (Markus 6:31). Tuhan Yesus sendiri juga pernah menarik diri sejenak ke tempat yang sunyi untuk berdoa di tengah pelayanan-Nya yang padat (Lukas 5:16). Tuhan Yesus memahami bahwa kelelahan dapat mengaburkan fokus dan menguras sukacita dan damai sejahtera.

Jika Sang Juruselamat merasa perlu untuk menarik diri sejenak dan berkomunikasi dengan Bapa, apalagi kita?

Jadi liburan bukan berarti kita "libur" dari hadirat Tuhan. Justru, liburan adalah waktu terbaik untuk menikmati hadirat-Nya tanpa adanya gangguan dari penatnya aktifitas yang kita kerjakan. Jadikan momen liburan ini sebagai sarana bagi Tuhan untuk memperbarui kekuatan kita, sehingga saat kita kembali ke rutinitas nanti, kita memiliki semangat baru dan perspektif yang lebih jernih.

Selamat menikmati liburan dalam kasih karunia-Nya. Kiranya sukacita dan damai sejahtera Allah selalu menyertai kita selama masa liburan ini.

Budayakan Membaca, Merenungkan dan Melakukan Firman Tuhan setiap hari (Yosua 1:8).

(Danny Yosua)

The Heart of Christmas



Christmas was considered the best time of the year by many. It arrives each year with its familiar ornaments: Christmas tree and holiday music filling homes and public places, and carefully wrapped presents prepared for the season. Yet beneath this seasonal spectacle lies something far more profound: the true heart of Christmas that exceeds cultural traditions which often lost in the celebrations. Let's discover what makes this season genuinely transformative.

The Spirit of Generosity and Giving

At its heart, Christmas is about selfless giving. God gave us an example by giving His only begotten son, Jesus Christ as our redeemer. So, Christmas goes far beyond exchanging physical gifts and points to a deeper willingness to share our time, attention, and compassion with others. The season reminds us that real generosity is not measured by the cost of presents, but by the care, intention, and love we invest in the lives of people around us. Whether it is serving at a local church, taking time to visit family and relatives, or simply being fully present with those we love, Christmas invites us to step beyond our normal routines. This spirit of giving reflects our human capacity for kindness and creates waves of goodness that continue long after the season ends. When we embrace generosity as the true heart of Christmas, we discover that the greatest gifts are often unseen, the gift of attention, empathy, and a sincere desire to help carry another person's burden.

The Power of Connection and Togetherness

Christmas is a yearly reminder of our deep need for meaningful human connection. In a world that often feels divided and rushed, this season gives us a natural pause to focus on relationships and strengthen the bonds that support us. Jesus made it possible for us to be made peace with God. We are connected to Him once again. Christmas reminds us about moments of togetherness that will create lasting memories to help carry us through difficult seasons. The heart of Christmas is felt most strongly when we put aside our devices, busy schedules, and personal distractions to truly notice and value the people around us. Genuine connection turns Christmas from a simple date on the calendar into a real experience of belonging and shared care.

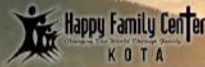
The Hope for Renewal and New Beginnings

Perhaps most deeply, Christmas carries a message of hope and renewal. As the year comes to an end, this celebration brings light into the darkness and reminds us that situations can change, relationships can be restored, and tomorrow does not have to look like today. This spirit of hope invites us to believe in possibilities beyond our current struggles and to treat both ourselves and others with grace. Christmas reminds us that renewal is always possible, that we can choose compassion instead of bitterness, connection instead of isolation, and generosity instead of selfishness. AMEN (ES)



THE HEART OF
Christmas

SUBTHEME OF DECEMBER
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church



MENARA DOA LIBUR

MULAI 26 DESEMBER 2025 HINGGA 7 JANUARI 2026



FAMILY CELL HYBRID LIBUR

AKAN DIMULAI LAGI TANGGAL 13 JANUARI 2026

LIVE STREAMING YOUTUBE
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



BINTANG TAMU
TESA IDOL

DISERTAI PERFORM HOW BAND,
HAPPY KIDZ DANCER, HFC KOTA CHOIR
DAN LINE DANCE

IBADAH MALAM NATAL

24 DESEMBER 2025
PUKUL 16.30 & 19.00

IBADAH NATAL

25 DESEMBER 2025
PUKUL 08.00 & 11.00

FIRMAN OLEH
PS. DR. AGNES MARIA

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35
INFO : WA CENTER 08126-8888-001



Ladies Worship

DILIBURKAN PADA TANGGAL 24 - 31 DESEMBER 2025 & 7 JANUARI 2026



WA CENTER 08126 8888 001



DOA PUASA LIBUR

AKAN DIMULAI LAGI TANGGAL 10 JANUARI 2026



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME DECEMBER "THE HEART OF CHRISTMAS"
MINGGU 28 DESEMBER 2025

JAM IBADAH
1 07.00 WIB
2 09.00 WIB
3 11.00 WIB

SUNDAY
Service

DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA
PEMBICARA
PS. DR. YEHUDHA ANDREW & PS. DR. RONNY PAUL
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

INFO WA CENTER 08126 8888 001

LIVE YOUTUBE : HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



TUNAS REMAJA

Cell



MINGGU 28 DESEMBER 2025 | PUKUL 9 PAGI

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
Embong Sawo nomor 2
INFO KAK NANDA 0813 3337 9388



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME DECEMBER "THE HEART OF CHRISTMAS"



IBADAH DIAKONIA

DISERTAI IBADAH ANAK



FIRMAN TUHAN

Elizabeth Nanda

28 DESEMBER 2025 • MINGGU • 14.00 WIB

HAPPY FAMILY CENTER KOTA | JLN. TAMAN AIS NASUTION 35

INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKI 0812 3226 1908

REKENING MISI & DIAKONIA : 729 16 99999

Follow IG

@diakonia_hfc_kota

@happyfamilycenter



AUDISI SINGER

HFC KOTA

SYARAT :

1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



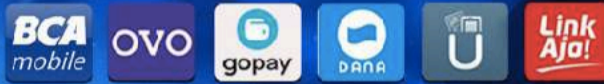


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999

GEMBALA & SEGENAP PELAYAN
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
MENGUCAPKAN

Merry
Christmas
&
Happy New Year 2025

A decorative graphic featuring three clusters of holly leaves and berries in shades of blue and purple, arranged around the central text.

KIRANYA TERANG KRISTUS MENERANGI SETIAP
KEHIDUPAN KITA

TUHAN YESUS MEMBERKATI & MENYERTAI KITA SENANTIASA